MISTIKISME ISLAM KEJAWEN

TRANSFORMASI TASAWUF ISLAM KE MISTIK JAWA DALAM PEMIKIRAN PROF. Dr. SIMUH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Filsafat Islam

DISUSUN OLEH:

Ali Mansur

NIM. 9951 3103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN AQIDAH FILSAFAT

FAKULTAS USHULUDDIN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2005

Drs. H. Muzairi, MA

Dosen Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Ali Mansur

Lamp. : 4 (empat) eksemplar

Kepada Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di- Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara,

Nama : Ali Mansur

NIM : 9951 3103

Judul : "Mistikisme Islam Kejawen Transformasi Tasawuf Islam KeMistik Jawa Dalam Pemikiran Prof. DR. Simuh"

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam sarjana Filsafat Islam pada fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqasyahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Juli 2005 M.
5 Jumadilakhir 1426 H.
pembimbing I

Drs. H. Muzairi MA

NIP. 150 215 586

M. Fatkhan S.Ag. M.Hum.

Dosen Filsafat Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi sdr. Ali Mansur

Lamp. : 6 (enam) Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di- Yogyakarta

Assalamu'alauikum Wr, Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara :

Nama : Ali Mansur

NIM : 9951 3103

Judul :"Mistikisme Islam Kejawen Transformasi Tasawuf Islam Kemistik Jawa Dalam Pemikiran Prof. Dr. Simuh"

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam sarjana filsafat Islam pada fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini, kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar segera dimunaqosahkan, untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alauikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 12 Juli 2005 M

5 Jumadil akhir 1426 H

pembimbing II

M. Fatkhan S.Ag. M.Hum

NIP. 150 292 262

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEPARTEMAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN
Jl. Marsda Adisucipto Telpon/fax. (0274)512156 Yogyakarta

PENGESAHAN
Nomor : IN/DU/PP.00.9/1267/2005

Skripsi dengan judul: *Mistikisme Islam Kejawen Transformasi Tasawuf Islam Kemistik Jawa Dalam Pemikiran Prof. Dr. Simuh*

Diajukan oleh :
1. Nama : Ali Mansur
2. NIM : 9951 3103
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : AF

Telas dimunaqosyahkan pada hari : Rabo, tanggal: 3 Agustus 2005 dengan nilai 75/B dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sudin, M. Hum
NIP. 150239744

Sekretaris Sidang

Fahruddin Faiz, M. Ag
NIP. 150 298 986

Pembiming/merangkap Penguji

Drs. H. Muzairi, MA
NIP.150 215 586

Pembantu Penguji

Muh. Fatkhan, M. Hum
NIP. 150 292 262

Penguji I

Fahruddin Faiz, M. Ag
NIP 150 298 286

Penguji II

H. Zuhri, M.Ag
NIP. 150318 017

Yogyakarta, 3 Agustus 2005
DEKAN

Drs. H.M. Fahmie, H.Hum,
NIP. 150 088 748

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN YOGYAKARTA UIN SUNAN KALIJAGA

MOTTO

"Wehono teken mareng wong kang wuto

Wehono pangan mareng wong kang keluwen

Wehono payung mareng wong kang kaudanan

Wehono sandang mareng wong kang kawudan

(berilah tongkat kepada orang yang buta

berilah makanan bagi orang yang kelaparan

berilah payung bagi orang yang kehujanan

berilah pakaian bagi orang yang telanjang)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Alm. Ayah handa, Bpk. Imam nawawi/Subari, Ibunda, kakak, dan adik-adikku tercinta yang selalu memberikan motifasi kepada saya
2. Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah Filsafat
3. Semua Institut Karate-Do (INKAI) Cab. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Semua Dewan Asyatid di KMI Al-Kautsar Banyuwangi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد للهالذىتتحير دون ادراك جلاله القلوب والحواطر وتدهش فىمبدئى شراق انواره علىحداث والنواظر المطلع على خفيت السرائر العلم بمكنونات الضمائر المستغنى فى تد بير مملكته عن المشاور والموا زر مقلب القلوب وغفار الدنوب وستار العيوب ومفرج الكروب

Dengan penuh kerendahan hati, penulis memanjatkan syukur yang sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT. Hanya dengan kekuasaan-Nya kiranya penulis dapat menyelesaikan sekripsi ini, walaupun masih banyak kekurangan-kekurangan didalamnya dan masih terlalu jauh dari sempurna

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Muhamad, sosok yang telah memberikan contoh tauladan untuk ummat manusia.

Ucapan trima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelasaikan skripsi ini. Semoga bantuan dari mereka semua mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Ucapan trima kasih terutama saya tujukan kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H. Simuh yang telah sudi memberikan kesempatan kepada saya untuk mengkaji pemikiran-pemikirannya.
2. Bapak Muzairi MA dan Bapak Fatkhan M.A.g yang telah yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan bimbingan selama masa setudi penulis di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pengelola Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Teman-teman di UKM Institut Karate-Do Indonesia (INKAI) Cab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teman-teman di Pesantren Al-Kautsar Banyuwangi.
7. Dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Selanjutnya, penulis sadar bahwa skripsi ini basih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, baik dari segi bahasa, tulisan, dan isinya. Maka dengan segala kerendahan hati, adanya kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan wacana baru dalam kajian kepustakaan Mistik Islam Kejawen dan dapat berguna bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Agustus 2005

Ali Mansur

DAFTRA ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTO iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

ABTRAK X

BAB I PENDAHULUAN

A. latar belakang masalah 1

B. Rumsan masalah 8

C. Tujuan penelitian 9

D. Metodhe penelitian 9

E. Telaah Pustaka 11

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II BIOGRAFI PROF. DR. SIMUH

A. Kehidupan Prof. DR. Simuh 16

B. Pendidikan dan karir Prof. DR. Simuh 17

BAB III. PEMIKIRAN-PEMIKIRAN TERHADAP ISLAM JAWA 22

A. Pemikiran Islam Jawa Mark Woodward 22

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pemikiran Islam Jawa Clifford Geertz 33

C. Pemikiran Islam Jawa Koentjaraningrat..... 40

BAB IV. TRANSFORMASI TASAWUF ISLAM KE DALAM MISTIK JAWA 46

A. Konsep tetang Tuhan dalam mistik Islam kejawen..... 50

B. Konsep tetang manusia dalam dalam Mistik Islam kejawen 62

C. Manunggaling kawula gusti sebagai perwujudan manusia sempurna dalam mistik Islam Jawa 69

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan 94

B. Saran 96

C. penutup 97

DAFTAR PUSTAKA .....

CURICULUM VITAE.....

LAMPIRAN-LAMPIRAN .....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Abstrak

Intraksi antara Islam dengan budaya Jawa telah melahirkan berbagai interperstasi yang beragam Mark Woodward, mengatakan bahwa Islam yang ada di Jawa adalah merupakan bagian dari varian-varian Islam. setidaknya hal itu dapat dilihat dari pengakuan Islam Jawa terhadap adanya Tuhan. Lain halnya dengan Clifford Greertz dan Koentjaraningrat, mereka lebih melihat Islam yang ada di Jawa telah memiliki bentuknya yang berbeda dengan Islam yang ada di Timur Tengah, bahkan Koentjaraningrat menyebut Islam di Jawa sebagai Islam Kejawen.

Prof. Dr. Simuh, seorang ahli budaya Jawa, mengatakan bahwa sesungguhnya Islam yang ada di Jawa adalah Islam yang bukan hannya tampak dari kulit luarnya saja, tetapi Islam di Jawa memiliki persamaan konsep dengan Islam yang ada di Timur Tengah. Setidaknya hal itu dapat ditelusuri dari konsep-konsep mistik yang ada dalam Islam Jawa ini. Untuk dapat melacak hakekat mistik yang ada dalam Islam di Jawa dapat di telusuri lewat pendekatan histories dan tekstual-kultural. Dengan demikian analisis prosesnya menjadi cukup kayaa dengan informasi dan iluminasi yang dapat membuat remang-remangnya sufisme Jawa menjadi cukup jelas.

Dalam penjelasan-penjelasannya Prof. Dr. Simuh mengatakan, bahwa dakwah Islam di Jawa dapat ditinjau dari segi intraksinya atau pergulatannya dengan lingkungan sosial setempat dapat berkembang kepada dua tipe pendekatan yang diamertikal, yaitu pendekatan secara kompromis dan pendekatan secara nonkompromis.

Dalam perkembangannya dakwah secara kompromis ini jauh lebih menonjol di bandingkan dengan dakwah secara nonkompromis. Pengalaman sepritual keagamaan atau pengalaman mistik dan kadang juga disebut pengalaman keagamaan dapat dikatakan sebagai esensi dari keberagamaan seseorang. Semua doktrin agama selalu menempatkan hal ini secara eksplisit didalam teologi atau dogma.

Kesamaan atas konsep pengalaman keagamaan inilah yang membuat penyebaran Islam di Jawa bayak diterima oleh masyarakat Jawa. Pergulatan Islam dengan budaya setempat telah melahirkan berbagai wajah baru yang mempunyai kepekatan yang cukup tinggi dan cukup prospektif.

Sedangkan pendekatan dakwah secara nonkompromis, mengembangkan penalaran yang berbada secara sistematis. Pendekatan ini menarik garis pemisah yang tegas antara prinsip yang sejalan dengan Islam dengan budaya lokal yang dianggap tidak sama atau berseberangan dengan Islam. Unsur-unsur yang seiramadengan Islam bisa diintegrasikan dengan Islam sedangkan untuk yang tidak seirama tidak akan diterima.

Bila para pendukung dari teradisi lama tidak toleran dan bersikap agresif biasanya akan dapat menimbulkan ketegangan daan bahkan akan dapat mengarah kepada konflik.

Disinilah peran besar yang dimainkan oleh Prof. Dr. Simuh. Ia berusaha untuk mencarikan titik temu dan jalan keluarnya dari persolan yang timbul ini. sehingga persoalan yang tadinya sangat rumit dapat diuraikan dengan jelas lewat beberapa karya dari Prof. Dr. Simuh ini.

BAB I

A. Latar Belakang Pemikiran

Prof. DR. Simuh, sebagai seorang ahli tasawuf yang sekaligus sebagai ahli kejawen telah berupaya dengan keras untuk dapat melacak hakekat tentang sufisme Jawa. Upaya untuk dapat melacak hakekat sufisme Jawa tersebut bukanlah suatu hal yang mudah, namun usaha ini memerlukan kerja keras dan ketelitian yang cukup mendalam. Unsur-unsur yang telah saling merajut antara satu dengan yang lain yang menyatu secara singkretis, telah melahirkan sebuah kebudayaan yang cukup unik dan dengan tingkat kepekatan yang cukup tinggi.

Sikap keterbukaan dari budaya Jawa yang mampu untuk menerima atas kebudayaan lain dengan tanpa curiga dan prasangka, telah membuat "wajah" dari kebudayaan Jawa menjadi sebuah kebudayaan yang cukup unik. Berbagai kebudayaan yang menghampirinya selalu diterima untuk menambah kesempurnaan dari budaya Jawa tersebut. Budaya Jawa mampu menerima berbagai bentuk kebudayaan yang beraneka ragam dan menjadikannya secara integral dari bagiannya.

Untuk dapat melacak hakekat sufisme Jawa bukanlah sebuah pekerjaan yang ringan. Hal itu disebabkan karena keberadaan dari watak Islam Jawa yang sinkretis yang menghalalkan penggabungan berbagai prilaku budaya dan agama dalam kesatuan pandangan dan prilaku. Sehingga, meminjam pendapat Woodward, Islam Jawa merupakan salah satu paham Islam yang memiliki tingkat elastisitas dan dinamika yang cukup tinggi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bahkan diantara paham-paham Islam yang ada, sekalipun. Memang kita saksikan bahwa watak budaya Jawa yang lamban menjadi catatan tersendiri dari warna Islam yang ada di Jawa.

Namun studi tema Islam Jawa dipandang penting mengingat bahwa agama Islam dipeluk oleh mayoritas penduduk Jawa. Walaupun sebagian ahli seperti Clifford Geertz, misalnya, menyatakan bahwa, pada keyataannya, sebagian besar orang Jawa atau Indonesia bukanlah seorang muslim, dan Islam adalah agama yang dipeluk oleh hannya sejumlah kecil dari penduduk Jawa. Mereka pada dasarnya masih memegangi kepercayaan animisme dan dinamisme sebagai kebudayaan asli mereka. Ataupun lahirnya pandangan dari Harun Hadiwijana, bahwa Islam Jawa sebenarnya bukanlah Islam sepenuhnya ia pada dasarnya hanyalah Hindu yang memakai baju Islam.

Sementara, intraksi antara Islam dan budaya Jawa, menurut Gerrt, telah melahirkan tiga bentuk keislaman dengan landasan berfikir yang berbeda dan kadang saling memancing konflik satu sama lain, yaitu *santri*, *abangan*, dan *priyayi*. Kita bisa merujuk kembali sejarah suku Jawa sebelum kedatangan pengaruh Hindu. Orang Jawa telah hidup teratur dengan budaya Animisme dan Dinamisme sebagai akar religiusitasnya, dan hukum adat sebagai pranata sosial mereka. Religi Animisme dan Dinamisme ini cukup mempunyai daya tahan yang kuat terhadap pengaruh budaya asing termasuk terhadap Islam. Prof. R.M. Sitjipto Wirjosuparto mengatakan :

"Sesungunhya kebudayaan Indonesia (asli) menjalin hubungan dengan kebudayaan-kebudayaan lain yang kebanyakan dipandang telah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengalami perkembangan yang tinggi -misalnya kebudayaan Hindu, Islam, dan Barat, yang mengakibatkan termodifikasinya kebudayaan Indonesia di dalam proses yang memungkinkannya mempertahankan karakter ke Indonesiaannya, bahkan dalam hubungannya dengan budaya asing itu pola ke Indonesiaannya tetap sama, lantaran unsur-unsur kebudayaan asing itu terserap dalam pola ke Indonesiaan. Elastisitas sifat kebudayaan itulah yang mampu mempertahankan ciri ke Indonesiaan".[1]

Jadi betapapun kuatnya budaya asing yang masuk dan mencoba untuk merubah wajah kebudayaan Jawa asli ini tetap tidak mampu untuk mengganti yang ada, tetapi sebaliknya kebudayaan Asing tersebut dicerna dan serap oleh budaya Jawa. Sehingga Harun Hadiwijana di dalam desertasinya yang berjudul: *men in the presen javanes mysticism* mengatakan bahwa sebetulnya Islam tidak pernah menjadi milik Jawa yang ada adalah Hinduisme yang berjubah Islam. Secara positif hanya dapat dikatakan bahwa Allah adalah *kekosongan, awang-awung* atau *suwung*[2] hal ini menunjukkan betapa kuatnya budaya Jawa itu dalam menggenggam budaya aslinya. Sehingga bagi Harun Hadiwijana unsur yang paling dominan di Jawa tetaplah kebudayaan Jawa, bukan agama pendatang. Walaupun pendapat ini di tentang keras oleh Prof. Dr. Simuh.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[1] Simuh, *Islam Dan Pergumulan Budaya Jawa*, (Jakarta: Teraju, 2003), hlm. 40

[2] Simuh, *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ranggawarsita.*, (Jakarta: UI Press, 1988) hlm. 6

Terlepas dari munculnya beberapa pendapat tersebut, studi tema Islam Jawa dipandang penting. Karena perkembangan Islam di kawasan Asea (terlebih Indonesia) belakangan merupakan fenomena menarik untuk dikaji sebagai salah satu perkembangan tentang dunia Islam. Selain itu studi tentang Islam Jawa dianggap memiliki beberapa relevansi, yakni: pertama, Islam Jawa merupakan salah satu kenyataan budaya yang ada di tengah-tengah kita yang tidak dapat dipurngkirilagi; kedua, Islam Jawa merupakan salah satu jawaban dari globalisasi, karena, Islam Jawa merupakan suatu kebudayaan yang dinamis dan cukup fleksibel.

Sifat lunak yang ditunjukkan oleh budaya Jawa untuk menerima berbagai budaya Asing dan menjadikannya sebagai bagian darinya, telah menjadikan budaya Jawa sebagai budaya yang bersifat singkretik. Bagi Prof. Dr. Simuh, Singkeretisme ditinjau dari sudut agama, adalah suatu sikap atau pandangan yang tidak mempersoalkan atas benar salahnya suatu agama. Yakni suatu sikap yang tidak mempersoalkan murni atau tidak murninya suatu agama. Orang yang berpaham singkertis, semua agama dipandang baik dan benar. Penganut paham singkretisme, suka memadukan unsur-unsur dari berbagai agama, yang pada dasarnya berbeda atau berlawanan.[3] Dengan adanya singkretisme ini sering menimbulkan pandangan yang menganggap kaburnya nilai keislaman dari yang ada di Jawa, seperti yang dikatakan oleh Harun Hadiwijana di atas. Dan itulah yang selama ini menjadi proyek bagi

[3] *Ibid*, hlm. 1-2

Simuh, ia berudaha untuk memberikan pamahaman yang lain terhadap Islam Jawa.

Masyarakat Jawa dikenal sebagai sebuah masyarakat yang cukup religius, hal itu dapat dibuktikan bahwa, masyarakat Jawa menyakini jika Tuhan senan tiasa hadir dalam hati sanubari mereka. Kesadaran manusia sebagai *mikrokosmos* harus senantiasa "baik" sebab dengan baiknya *mikrokosmos* maka hubungan dengan *makrokosmos* dan Tuhan akan membaik. Sedangkan Pokok pikiran yang menjadi inti religius Jawa adalah bagaimana manusia itu mendapatkan penghayatan kesatuan dengan Tuhan. Manusia yang sanggup mencapai penghayatan kesatuan dengan Tuhan, akan menjadi orang yang *waskita* dan menjadi manusia yang sempurna hidupnya. Yaitu orang yang tingkah lakunya mencerminkan perbuatan-perbuatan Tuhan (*mamunggaling karsane Gusti)*, lantaran Tuhan bersabda, mendengar, melihat, merasakan segala rasa, serta berbuat menggunakan tubuh manusia. Dalam keadaan kesatuan seperti itu manusia berhak mengakui dirinya sebagai Tuhan. Karena Tuhanlah yang berbicara menggunakan mulutnya.[4] Jadi inti keagamaan mereka adalah bagaimana manusia itu bisa bersatu kembali dengan Tuhanya, Dikatakan bahwa kebahagiaan tertinggi adalah manakala telah dapat menyatu dengan yang asal yaitu Tuhan.

Konsep dari budaya Jawa atas religiusutasnya ini telah banyak melahirkan pendapat ynag bearagam, persoalan inilah kiranya yang membuat Simuh untuk memulai langkah besarnya untuk dapat menguraikan persolan-

[4] *Ibid.* hlm. 282.

persoalan sekitar budaya Jawa. Prof. DR. Simuh mencoba untuk melacak hakekat Sufisme Jawa lewat pendekatan historis dan tekstual-kurtural. Dengan demikian analisis prosesnya menjadi cukup kaya dengan informasi dan iluminasi yang dapat membuat remang-remangnya sufisme Jawa menjadi cukup terang dan jelas.

Dalam penjelasannya Prof. DR. Simuh, mengatakan, bahwa dakwah Islam di Nusantara bila ditinjau dari segi intraksinya atau pergulatannya dengan lingkungan sosial budaya setempat dapat berkembang kepada dua tipe pendekatan yang diametrikal, yaitu pendekatan kompromis dan pendekatan non komperomis. Pendekatan kompromis berarti Islam dipertemukan atau dipadukan dengan ajaran atau tradisi budaya yang punya jati diri yang berbeda atau bahkan mungkin pula berlawanan dengan jati diri Islam yang azali (qur'an) pertemuan ini tentu melahirkan suatu bentuk sinkretisme yang menyimpang dari jati diri Islam azali. Pendekatan kompromis ini yang jauh lebih menonjol dalam perkembangan pemikiran Islam terdapat dalam bidang filsafat dan tasawuf. Namun pada perkembangannya, dakwah secara kompromis ini dapat menarik sebagian besar dari hati masyarakat Jawa. Pengalaman spiritual keagamaan atau pengalaman mistik dan kadang juga disebut pengalaman agama dapat dikatakan sebagai esensi dari keberagamaan seseorang. Semua doktrin agama selalu menempatkan hal ini secara eksplisit didalam teologi atau dogmanya kondisi pengalaman sepritual atau pengalaman keagamaan (*religious experience)* bisa menjadi salah satu kriteria

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kebenaran agama, karena sesungguhnya pengalaman transenden ini merupakan hal yang umum yang terjadi di dalam seluruh tradisi agama.[5]

Kesamaan konsep atas *religious experience* ini yang membuat peyebaran Islam di Jawa bayak diterima oleh masyarakat, pergulatan antara Islam dengan budaya setempat telah melahirkan berbagai wajah baru yang mempunyai kepekatan yang cukup kenyal sehingga menimbukan berbagai interprestasi beragam.

Sedangkan dakwah secara Nonkompromis adalah, pengembangan penalaran yang membedakan secara simetris antara yang Islami dan yang tidak Islami. Pendekatan nonkompromis itu memiliki ciri khusus yaitu hannya dapat menerima unsur-unsur lain yang seirama dan bisa di integrasikan untuk mengembangkan dan memajukan agama yang didakwahkan. Jadi jati diri atau kepribadian ajaran agama tetap dijaga dan harus dominan, tidak akan dikorbankan. Sikap demikian memang sering dituding dan bahkan dilawan lantaran dinilai membuat peyimpangan dan membahayakan tradisi budaya lama. Maka apabila para pendukung yang mengeramatkan tradisi budaya lama tidak toleran dan bersikap agresif biasanya akan memancing ketegangan dan kofllik atau bahkan menggejala jadi upaya penindasan dan memerangi aliran yang sifatnya baru.

Penulis tetarik untuk mengkaji pemikiran dari Prof. DR. Simuh karena antitesisnya atas apa yang dituduhkan oleh beberapa ahli atas Islam Jawa yang menganggap inti Islam Jawa adalah animisme dan dinamisme. Baginya

---

[5] Musa Asy'ari, *Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berfikir*,(Yogyakarta: LESFI, 1999) hlm. 158

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Islam Jawa adalah murni Islam bukan sekedar dari kulit luarnya. Tulisan ini menempatkan tema Islam Jawa di antara tema sufisme dan tema sinkretisme agama. Hal ini dikandung maksud untuk mengalisa bentuk (kontruksi) Islam Jawa dari kedua sisi tersebut. Pertama, alasan penulisan sufisme sebagai titik tolak analisa dikarenakan Islam Jawa merupakan salah satu varian dari tradisi mistik Islam (sufisme). Kedua, pendekatan Islam Jawa banyak diwarnai oleh praktek perpaduan dari berbagai unsur budaya dan agama pra Islam. Analisa Islam Jawa dalam kedua persepektif tema tersebut diharapkan dapat menghasilkan gambaran sejelasnya tentang Islam Jawa dan kemungkinannya sebagai persepektif keagamaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan hal-hal pokok sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa pandangan Prof Dr. Simuh terhadap Islam yang berkembang di Jawa ?
2. Apakah mistik Islam sebagai inti yang dipengaruhi oleh unsur kejawen, atau unsur kejawen sebagai inti yang dipengarui oleh mistik Islam?.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1 Tujuan penulisan dalam sekripsi ini adalah untuk mengetahui tentang mistik Jawa dan perkembangannya, terutama setelah masuknya Islam di nusantara ini khususnya di Jawa.

2 Untuk mengetahui perbedaan dan kesamaan antara konsep-konsep yang ada di dalam mistik/tasawuf Islam dan mistik Jawa.

3 Untuk memberikan gambaran bahwa pemahaman mistik/tasawuf sebagai dimensi esoterik dari wahyu tidak dapat dipisahkan dari kerangka formalitas bangunan kepercayaan suatu daerah. Dalam konteks ini adalah mistik kejawen.

b. Kegunaan Penelitian

1 Kegunaan dari penulisan sktipsi ini adalah untuk dapat mengetahui pendapat-pendapat yang diberikan oleh Prof. DR. Simuh terhadap Islam di Jawa.

2 Dapat mengetahui seberapa jauh singkritisme yang terjadi di dalam kebudayaan Jawa

3 Dapat dipakai sebagai acuan dan dasar dalam mempelajari Islam Jawa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (*librali research)*, maka penelitian akan dimulai dengan mengumpulkan data dan memaparkannya

dengan metode deskriptif, yaitu dengan jalan mengumpulkan data-data yang ada, menyusun dan menginterprestasikan data-data tersebut.

Karena studi terfokus pada penelitian perpustakaan maka pengumpulan data-datanya tidak memerlukan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana studi kualitatif di lapangan. Secara mendasar, maka upaya yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam buku-buku itu dapat di kelasifikasikan kepada dua bagian, yaitu buku yang merupakan data primer dan buku-buku lain yang merupakan data sekunder.

Data primer adalah data pokok yang diperoleh melalui pola pemikiran tokoh yang dijadikan tema pembahasan dalam skripsi ini, yaitu Prof. DR. Simuh melalui beberapa karangannya terutama desertasinya yang berjudul *Mistikisme Islam Kejawen Raden Ngabehi Ronggowarsita.* Sedangkan data sekundernya adalah buku-buku lain yang dapat dijadikan penunjang dan untuk mempertajam analisa.

Langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap pendangan-pandangan yang di lontarkan oleh Prof. DR. Simuh terutama yang berhubungan dengan mistik Islam kejawen. Metode analisa ini berarti merinci istilah-istilah atau pernyataan ke dalam bagian-bagian, sedemikian rupa sehingga dapat dipahami makna yang ada di dalamnya.[6]

Teknik analisa data yang digunakan adalah:

1. Deskripsi, yaitu memberikan uraian terhadap isi buku.[7]

---

[6] Louis O. Kattsoft, *pengantar Filsafat* ,Soejono Soemargono (Penj), (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), hlm. 18

[7] Anton Bekker dan A. Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat,* (yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 65

2. Interprestasi, dimaksudkan untuk memahami pemikiran Prof. DR. Simuh, mengenahi Mistik Islam Kejawen,
3. Kesinambungan Historis, dimaksudkan untuk melihat factor yang mempengaruhi pemikiran-pemikiran dari Prof. DR. Simuh , baik yang berhubungan dengan lingkungan historiesnya maupun pengaruh yang dialami selama perjalanan hidupnya.[8]

E. Telaah Pustaka

Seperti yang telah penulis kemukakan diatas, bahwa pergulatan Islam dengan budaya setempat telah melahirkan berbagai kebudayaan yang beraneka ragam dan selalu menjadi obyek kajian yang menarik untuk dikaji. Ia bagaikan sebuah lahan subur yang selalu siap untuk dikaji dan digali.

Salah satu dari sekian bayak orang yang mempelajari budaya Jawa adalah Prof. DR. Simuh Dia telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap bangsa ini terutama lewat pembacaan dan telaahnya terhadap budaya Jawa.. Lewat berbagai karya-karyanya Simuh telah berupaya keras untuk malacak hakekat mistikisme Islam di Jawa. Analisisnya terhadap Islam di Jawa telah membuat remang-remangnya sufisme jawa menjadi jelas..

Menurut pengetahuan penulis, sampai saat ini belum ada orang yang mengkaji dan mencermati secara khusus terhadap ide-ide besar yang di kemukakan oleh tokoh yang satu ini. Karena itulah penulis merasa tertarik

---

[8] *ibid.*, hlm. *64*

untuk mengadakan pengkajian terhadap pemikiran dan karya-karya dari Prof. DR. Simuh.

Penelitian terhadap pemikiran dari Prof. DR. Simuh ini adalah tulisan dari beliyau dalam bukunya *Mistikisme Islam Kejawen Raden Ngabehi Ronggowarsita.* Yang awalnya adalah merupakan disertasinya. Dalam mengkaji mistik Jawa buku ini lebih menitik beratkan kepada pembahasan sekitar persoalan tentang Tuhan, kejadian manusia dan hubungan antara Tuhan dan Manusia.

Buku lainnya adalah *Sufisme Jawa Transformasi Tasawuf Islam Ke Mistik Jawa.* Buku ini membicarakan tentang proses terjadinya sikretisme dalam masyarakat Jawa. Analisis proses yang dipakai oleh Prof. DR. Simuh dalam buku ini adalah lewat pendekatan secara histories dan tekstual-kultural. Dengan demikian, analisis prosesnya menjadi kaya dengan informasi dan ilustrasi yang dapat membuat remang-remangnya sufisme Jawa menjadi cukup jelas.

Dalam mengkaji pemikiran Prof. DR. Simuh ini penulis membatasi terhadap pikiran-pikiran yang bertalian dengan mistik Islam kejawen.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan ini, maka sistematika yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode yang digunakan, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, bab ini akan menyajikan biografi dari Prof. DR. Simuh dan berbagai karya beliau dan faktor-faktor yang mendukung tercetusnya ide-ide dari Prof. DR. Simuh.

Bab III, akan membicarakan persoalan sekitar pandangan-pandangan dari para tokoh terhadap Islam yang ada di Jawa

Bab IV, bab ini merupakan inti dari penulisan skripsi. yaitu, akan membahas tentang Mistik Islam Kejawen, terutama yang bertalian dengan apa yang menjadi pikiran utama dari Prof. DR. Simuh.

Bab V, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan berikut merupakan jawaban dari persoalan-persoalan yang diajukan pada rumusan masalah. Berdasarkan uraian-uraian pada beberapa bab di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa: Pendapat Prof. Dr. Simuh, tetang Mistik Islam Kejawen, bahwa: Ajaran kerohanian atau mistik Jawa adalah mempunyai persamaan dengan ajaran dalam tasawuf Islam keduanya sama-sama berupaya untuk dapat dekat dengan Tuhan. Konsep *sembah catur* adalah sejajar dengan ajaran tentang empat tingkat yaitu, *Syari'at, tarikat, hakekat*, dan *ma'rifat*. Jadi *sembah catur* merupakan gubahan dari empat tingkat yang ada dalam ajaran tasawuf tersebut.

Bila kita lihat dalam penjabaran tentang *ngudi kasampurnan* dalam mistik Jawa, menunjukkan betapa besar pengaruh dari Imam Al-Ghozali, dimana kalbu merupakan mata batin yang terpokok untuk mencapai ma'rifat pada Tuhan. Begitu juga ajaran tentang cahaya yang dapat ditangkap oleh kalbu merupakan jalan pengembaraan dalam gaib untuk dapat sampai kepada ma'rifat pada Tuhan. Hannya mengenai puncak pengalaman ma'rifat, menurut Simuh, lebih dipengarui oleh ajaran dari Husain bin Mansur al-Hallaj seorang tasawuf dari Persi yang mengajarkan konsep tentang "*hullul*" atau penempatan Tuhan dalam hati manusia, sehingga terdapat percampuran atau manunggalnya roh manusia dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama lengkap : Ali Mansur

Tempat /tanggal lahir : Banyuwangi/ 10 Juni 1978

Janis kelamin : Laki-laki

Alamat : Kabat mantren RT. 03 RW. 03, Brasan, Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur.

Riwayat Pendidikan : a. MI Dak'watu Khairiyah lulus tahun 1992

b. Mts. Darul Uluum Sumberberas, lulus tahun 1996

c. MA. Darul Uluum Sumberberas, lulus tahun 1999

d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas Ushuluddin masuk tahun 1999

pengalaman Organisasi: c. Ketua UKM INKAI IAIN/UIN Sunan Kalijaga tahun 2002

d. Sekretaris Kejuaraan Karate Senior Yunior Nasional (KKYSN) tahun 2002

e. Ketua Kejuaraan Karate Senior Yunior Nasional (KKYSN) tahun 2004

Nama orang Tua : a. Bapak : Subari

b. Ibu : Munawaroh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama lengkap	: Ali Mansur
Tempat /tanggal lahir	: Banyuwangi/ 10 Juni 1979
Janis kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Kabat mantren RT. 03 RW. 03, Brasan, Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur.
Riwayat Pendidikan	: a. MI Dak'watu Khairiyah lulus tahun 1992 b. Mts. Darul Uluum Sumberberas, lulus tahun 1996 c. MA. Darul Uluum Sumberberas, lulus tahun 1999 d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta fakultas Ushuluddin lulus tahun 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

al-Ghozali dan Al-Junayd. Jadi sumber ajaran yang terdapat dalam mistik Jawa jelas berasal dari tokoh-tokoh Islam.

Namun begitu, nampaknya dalam praktek-peraktek ritual yang dilakukan dilapangan Islam Jawa selalu berhadapan dengan tuduhan syirik dan berintikan pada ajaran animisme dan dinamisme. Tetapi bila kita kembalikan kepada teori yang mengatakan bahwa segala sesuatu yang mendukung pada upaya menuju kesatuan mistik adalah bukan syirik, sedangkan segala sesuatu yang dapat memalingkan dari tujuan kesatuan mistik maka hal itu bisa disebut syirik. Sehinggga tak tepat kiranya bila kita katakan bahwa Islam Jawa adalah Hindu yang berbaju muslim. Tetapi sebaliknya isi dari Islam Jawa adalah Islam itu sendiri.

B. Saran

Kajian yang penulis ajukan merupakan upaya menggali pemikiran dari Prof. Dr. Simuh lewat beberapa karya-karya beliau terutama Desertasinya yang berjudul *Mistikisme Islam Kejawen Raden Ngabehi Ronggowarsito* terutama tentang konsep-konsep dari Simuh terhadap mistik Jawa yang ada dalam Desertasi tersebut. Kiranya masih banyak pemikiran-pemikiran Simuh yang perlu untuk digali lebih jauh terutama ide-ide besarnya tentang Islam dan budaya setempat lewat bukunya *Islam dan Pergumulan Budaya Jawa.* Atau lewat buku-buku yang lain yang masih sangat perlu untuk kita kaji lebih jauh, juga jasa-jasa besarnya dalam menciptakan remang-remangnya Mistik Jawa menjadi lebih jelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Penutup

Dengan terselesaikannya tugas penulisan skripsi ini, penulis mengahaturkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan karunia-Nya berupa kesabaran, ketekunan, dan kesehatan serta nikmat-nikmat lainnya yang tak terhingga, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan penulisan skripsi ini, namun tentu saja masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, hal ini karena keterbatasan dari kemampuan penulis, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Sekian.dan trima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Asy'arie. Musa, *Filsafat Islam Sunah Nabi Dalam Berfikir,* Yogyakarta: Lesfi, 1999

Amin. Darori (edt), *Islam Dan Kebudayaan Jawa,* Yogyakarta: Gama Media, 2002

Ar raniri. Nur ad din, *Menggugat Ajaran Manunggaling Kawula Gusti,* Yogyakarta: Fatih Frantika, 2003

Ardami. Muhamad, *Alqur'an Dan Sufisme Mangku Negara IV (Setudi Serat-Serat Piwulang).* Yogyakarta: PT. Bayu Indra Grafika. 1998

Al-Azis. Senali. Saifullah, *Tasawuf Dan Jalan Para Wali,* Madura: Putra pelajar, 2000

Abdullah. Amin M. *Studi Agama Normatifitas Atau Historisitas,* Yogyakarta: Pustaka pelajar . 2004

Amstrong. Karem, *Histori Of God, 4000 Yer Questof Judaism ChiristianityAnd Islam.* New York: Balletin Book

Bin Fauzan. Shaleh, *Prinsip-Prinsip Aqidah Ahlusunnah Wal-Jama'ah* (alih bhs.) Abu Asia, Saudi Arabia: dar al- qosim, tth

Bekker. Anton dan Zubair. Charis, *Metodologi Penelitian Filsafat,* Jogjakarta : Karnisius, 1999

Delf Gauw. Bernard, *Filsafat Abad 20,* (Alih Bhs.) Soejono soemargono, Yogyakarta: Tiara wacana, 2001

Davamory. Mariasusi, *Fenomenologi Agama,* Yogyakarta: Karnisius, 1995

Darajat. Jakiyah. Dkk., *Perbandingan Agama,* Jakarta: Bumi Aksara,

Depertemen Agama RI., *Al-Qur'an Dan Terjemahannya,* Surabaya: Surya Cipta Aksara

---------- ----------, *Ensiklopedi Islam,* Jakarta: PT. Ikhtiar Baru Van Voeve,1999

Ghzali. Imam, *Ikhya' Ulumuddin,* Bairut: Darul Fikri, 1995

Feilland. Andree, *Nu Vis-à-vis Kenegaraan,* Yogyakarta: LkiS,1999

IAIN, *Newsletter,* No. 08 Desember 1999- Februari 2000

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ismawati, *Budaya Dan Kepercayaan Islam*, (dalam) Amin. Darori, *Islam Dan Kebudayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media, 2002

Jatma. Darmanto, *Psikologi Jawa*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 2000

Kattsaft. Lois O, *Pengantar Fisafat*, (terjemah) Soemargono. Soejono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989

Kuntowijoyo, *Paradikma Islam: Interprestasi Untuk Aksi* (Bandung: Mizan, 1991)

---------- ----------, *Budaaya Dan Masyarakat*,(Yogyakarta: Tiara Wacaana, 1987)

Mustansyir. Rizal, *Filsafat Analitik Sejarah, Prerkembangan, Dan Peranan Para Tokohnya*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2001

Murtadho. M., *Islam Jawa Kelur Dari Kemelut Santri Vs Abangan*, Yogyakarta: Bayu Ingra Grafindo, 1998

Muchtarom. Zaini, *Identitas Masyarakat Umat Islam*, (Jakarta: INIS, 1988)

Nasution. Harun, *Teologi Islam Arilan-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, Jakarta: UIP, 1999

---------- ----------, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta:UIP, 1986

---------- ----------, *Filsafat Dan Mistisisme Dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987

Nasution Hasimsyah, *Filsafat Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1999

Norma permata. Ahmad, (edt) *Perenialisme Melacak Jejak Filsafat Abadi*, Yogyakarta: Tiara Wacana,1996

Partanto. Pius A. dkk., *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994

Prineetchard. E.E. Evans, *Teori-Teori Tentang Agama Primitif*, (Jakarta: PT. Djaya Pinanus, 1986

Prawiro. Agus Cipto, *Filsafat Jawa*, Jakarta: Balai Pustaka

R. Woodward. Mark, *Jalam Baru Islam Memetakan Paradikma Mutakhir Islam Indonesia*, Jakarta: Mizan, 1988

---------- ----------, *Islam Jawa Kesalehan Normative Versus Kebatinan*, yogyakarta: Lkis 2004

Russel. Bentrand, *Sejarah Filsafat Barat*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2002

Shihab. Quraish, *Membumikan Al-Qur'an*, Jakarta: Mizan, 1998

Simuh, *Mistik Islam Kejawen Raden Ngabehi Ronggowarsito*, Jakarta: UIP, 1988

---------- ----------, *Sufisme Jawa transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Yogyakarta: Bentang Budaya, 2002

---------- ----------, *Islam Dan Pergumulan Budaya Jawa*, Yogyakarta: Teraju.2003

---------- ----------, *Perkembangan Aqidah Dalam Sufisme*, Makalah disampaikan dalam pidato pengukuhan sebagai guru besar pada Fakultas Ushuludin tanggal 20 Juli 1996

Steenbrink. Karel A., *Mencari Tuhan Dengan Kacamata Barat, Kajian Kritis Mengenai Agama Di Indonsia*, Yogyakarta:IAIN Sunan Kalijaga Perss, 1988

Supriana. Nana, *Sejarah Nasional Indonesia Dan Umum*, Bandung: Grafindo, 1999

Saifulllah al-Azis s. Muhamad, *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Terbit Terang, 1998

Saleh. Fauzan, *Islam Di Indonesia*, Millah, ISSN 1412-0992

Titus. Horald. Dkk., *Living Insues Is philosophy*, (Terjemah) Rasidi. HM. Jakarta: Bulan Bintang,

Woordward. Mark R., *Jalan Baru Islam Memetakan Paradikma Mutakhir Islam Indonesia*, Jakarta: Mizan, 1999

Widyatmoko. Simanhadi, *Masyarakat Tengger*, (Yogyakarta: Karnisius, 1994)

Yatim. Badri, *Sejarah Peradapan Islam*, Jakarta: Rajawali Perss, 1993

Zarkasi, *Ushuluddin (A Qa'id) Ahlusunnah Wa Al-Jama'ah*, ponorogo: Trimurti, 1994

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA